

## Bab V

### Kesimpulan

Kejadian krisis nuklir akan memberikan pukulan yang cukup telak bagi perkembangan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir di seluruh dunia khususnya negara yang telah menggunakan energi nuklir. Energi nuklir itu sendiri adalah kontributor bagi sumber energi di negara tersebut. PLTN diminta kembali untuk mengecek sistem keamanan dan meningkatkan lagi proteksi keamanan reaktor yang rusak akibat gempa dan kemungkinan tsunami. Bencana alam yang menimpa Fukushima diakibatkan oleh kerusakan infrastruktur PLTN Fukushima yang kemudian berdampak pada terhentinya suplai energi listrik di beberapa prefektur sekitar lokasi kejadian bencana.

Merespon kecelakaan nuklir yang terjadi pada PLTN di Fukushima, IAEA membentuk sebuah tim *International Fact Finding Expert Mission of The Fukushima*, sebagai langkah inspeksi untuk memperoleh fakta-fakta yang valid yang akan dijadikan sebagai dasar perumusan rekomendasi untuk menangani permasalahan tersebut. Langkah inspeksi tersebut menemukan adanya beberapa kesalahan yang dilakukan oleh PLTN seperti, regulasi pembangunan PLTN, peletakan diesel yang kurang tepat, dan antisipasi bahaya eksternal yang diabaikan oleh Pemerintah Jepang. Berdasarkan pada tindakan dan langkah yang telah dilakukan IAEA, dapat disimpulkan bahwa IAEA telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai organisasi internasional dalam menangani *Fukushima Disaster* di Jepang. Di antara semua fungsi yang telah dilakukan IAEA, yang paling menonjol adalah fungsi informatif dan normatif, dimana IAEA telah mengirim dan membentuk tim khusus untuk menangani permasalahan tersebut.